

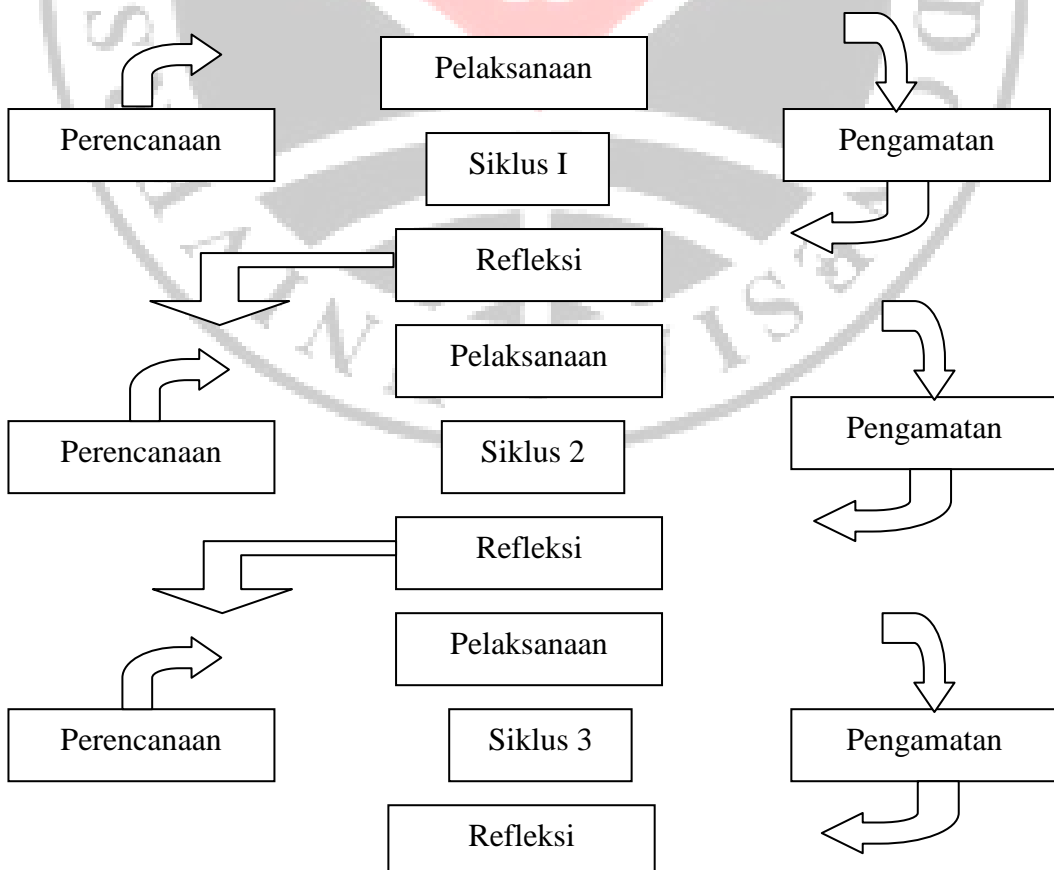
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

- a. Metode Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- b. Tempat : SD Negeri Kacapiring
- c. Objek kelas : Siswa kelas I
- d. Jumlah Siswa : 48 (siswa)
- e. Indikator keberhasilan : Semakin meningkatnya minat siswa bertanya dengan indikator minimal 70% siswa aktif bertanya.
- f. Teknik pengumpulan data : Pengalaman langsung kepada siswa
- g. Teknik analisa data : Deskriptif
- h. Metode yang digunakan : Kualitatif

B. Desain Penelitian



C. Model Penelitian

Siklus I :

a. Langkah Perencanaan Tindakan

Secara identifikasi, permasalahan sudah diuraikan pada Bab I, yakni penggunaan pendekatan inkuiri dalam konsep benda-benda langit untuk siswa kelas I di sekolah dasar.

1. Mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan Mendemonstrasikan Terjadinya Benda-benda langit dan Sub Pokok Bahasan Bentuk dan nama-nama benda langit.
2. Merumuskan secara spesifik media, desain, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada pokok bahasan yang dijadikan objek penelitian.
3. Menentukan alat peraga pada awal pelajaran sebagai alat Bantu belajar yang tepat pada tema yang dijadikan objek penelitian.
4. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Langkah Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat, sebelumnya dengan menggunakan pendekatan inkuiri dan alokasi waktu dalam setiap pelaksanaan 2 x 35 menit.

Kegiatan pembuka diawali dengan menguraikan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada siswa, agar dapat dipahami sesuai dengan tujuan bahasan. Agar mempermudah siswa, siswa dibagi menjadi sepuluh kelompok, dan tiap kelompok terdiri dari alat peraga, Lembar Kerja Siswa (LKS), serta penunjang lainnya.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dengan pokok bahasan Mendemonstrasikan Terjadinya Benda-benda langit dan sub pokok bahasan Mendemonstrasikan Benda-benda di langit dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Indikator keberhasilan kompetensi minimal siswa yang aktif ditetapkan 70% siswa (35 siswa). Untuk mencapai keberhasilan kompetensi minimal, siswa harus berperan aktif baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Dengan kegiatan ini, kemudian siswa mempresentasikan hasil kerja siswa setiap kelompoknya yang telah mereka kerjakan secara berkelompok, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan kelompok yang lain dan dapat memicu daya kritis pemikiran mereka.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, diberikan penguatan tentang Terjadinya Benda-benda langit dan sub pokok bahasan Mendemonstrasikan benda-benda langit kepada siswa, serta mengulas kembali dengan cara memberikan komentar pada setiap hasil yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok agar siswa menjadi lebih mengerti dan diakhiri dengan kesimpulan.

c. Pengamatan

Pengamatan dapat dilakukan oleh teman sejawat yaitu : kepala sekolah, guru, atau tenaga kependidikan lainnya, dan pengamat disebut sebagai observer.

Pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas siswa dan guru ketika melaksanakan pembelajaran konsep benda-benda langit sub tema mendemonstrasikan nama dan bentuk benda-benda langit dengan menggunakan pendekatan inkuiri, kegiatan ini dilakukan untuk melihat kesesuaian perilaku yang ditunjukkan guru dan siswa dengan kriteria perilaku belajar menggunakan langkah-langkah pendekatan inkuiri, melalui diskusi kelompok dengan hasil pengamatan terlampir.

d. Refleksi

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan diatas ternyata peneliti dalam menerapkan langkah-langkah inkuiri tentang gerak benda masih banyak yang perlu diperbaiki terutama dalam memperjelas permasalahan hendaknya peneliti memberdayakan media atau alat Bantu lain yang dapat memudahkan siswa dalam merumuskan permasalahan,. Selain itu peneliti dalam menggali pertanyaan-pertanyaan harus lebih ditingkatkan lagi terutama minat siswa supaya mau bertanya.

Aktivitas dalam kelompok supaya ditingkatkan lagi. Pada saat siswa sedang mempresentasikan hasil kerjanya supaya ada tanggapan dari tiap kelompok dari hasil evaluasi yang dilaksanakan siswa pada tindakan 1 masih jauh yang diharapkan, upaya peneliti memperbaiki kegiatan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam kegiatan selanjutnya.

Siklus II

a. Langkah Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil observasi Siklus I kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki hasil penelitian dari Siklus I, maka ditentukan kembali beberapa hal yang akan dilakukan dalam penelitian, diantaranya :

1. Mempersiapkan kembali pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan Mendemonstrasikan Terjadinya bentuk dan nama-nama benda langit dan sub pokok bahasan Mendemonstrasikan bentuk dan nama-nama benda langit.
2. Merumuskan kembali secara spesifik media, desain, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada pokok bahasan yang dijadikan objek penelitian.
3. Menentukan alat peraga pada awal pelajaran sebagai alat Bantu belajar yang tepat pada tema yang dijadikan objek penelitian.
4. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Langkah-Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan diawali dengan menguraikan tujuan kembali dan mempertegas kegiatan yang akan dilaksanakan kepada siswa, agar dapat dipahami sesuai dengan tujuan bahasan.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, lebih diperjelas kembali dengan memberdayakan alat peraga atau alat bantu yang lain agar dapat mempermudah siswa dalam merumuskan masalah. Selain itu menggali pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar tercipta suasana yang komunikatif dan mengundang peran serta aktivitas siswa sehingga ada tantangan dari tiap-tiap kelompok sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dengan pokok bahasan Mendemonstrasikan Terjadinya Benda-benda langit dan sub pokok bahasan Mendemonstrasikan Gerak Benda menggunakan pendekatan inkuiri. Indikator keberhasilan kompetensi minimal siswa yang aktif ditetapkan 70% siswa (35 siswa). Kemudian siswamempresentasikan kembali hasil kerja siswa setiap kelompoknya yang telah mereka kerjakan secara berkelompok, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan kelompok yang lain dan dapat memicu daya kritis pemikiran mereka dengan harapan dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, diberikan penguatan kembali dan diperjelas kembali tentang terjadinya pokok bahasan Mendemonstrasikan Terjadinya Benda-benda langit dan sub pokok bahasan Mendemonstrasikan Gerak Benda kepada siswa, serta mengulas kembali dengan cara memberikan komentar pada setiap hasil yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok agar siswa menjadi lebih mengerti dan diakhiri dengan kesimpulan.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas siswa dan guru, ketika melaksanakan pembelajaran konsep benda-benda langit sub tema mendemonstrasikan gerak benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Setiap kelompok mulai berperan aktif dalam kegiatan tersebut walaupun belum seluruh siswa berperan aktif, disebabkan masih ada siswa yang masih ngobrol sehingga mengganggu teman yang lainnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis Siklus II penggunaan pendekatan inkuiri belum berhasil, hal tersebut dilihat dari hasil evaluasi secara individu yang mengalami penurunan dalam rata-rata nilai, dikarenakan siswa belum terbiasa untuk mencatat informasi yang diperoleh, serta belum terbiasa aktif bertanya sehingga memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Penyebab lain adalah kurang siapnya siswa menerima materi pembelajaran hari itu dan materi yang disampaikan kurang jelas sehingga anak kurang menguasai materi tersebut.

Ketika pembelajaran dilaksanakan masih ada yang ngobrol, bolak balik ke kamar mandi mengantuk dan tidak ada motivasi belajar. Solusinya adalah, peneliti harus berusaha memberikan motivasi terhadap siswa berupa menarik perhatian dengan cara memasang alat peraga berupa atau melakukan eksperimen yang dapat menarik perhatian siswa. Setiap kelompok tidak mempersiapkan alat dan bahan, pemecahannya peneliti sebelum melakukan penelitian mengingatkan kembali kepada siswa apa yang harus di bawa besok untuk percobaan.

Dari hasil evaluasi supaya setiap tindakan ada peningkatan, maka dalam pembuatan soal-soal evaluasi harus mengusahakan agar membuat soal yang dapat menopang dalam pengembangan kemampuan berfikir siswa.

Siklus III

a. Langkah Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil observasi Siklus II kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki hasil penelitian dari Siklus II, maka ditentukan kembali beberapa hal yang akan dilakukan dalam penelitian, diantaranya :

1. Mempersiapkan kembali pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan Mendemonstrasikan Terjadinya bentuk dan nama-nama benda langit dan sub pokok bahasan Mendemonstrasikan bentuk dan nama-nama benda langit.
2. Merumuskan kembali secara spesifik media, desain, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada pokok bahasan yang dijadikan objek penelitian.
3. Menentukan alat peraga pada awal pelajaran sebagai alat Bantu belajar yang tepat pada tema yang dijadikan objek penelitian.
4. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)

b. Langkah-Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan diawali dengan menguraikan tujuan kembali dan mempertegas kegiatan yang akan dilaksanakan kepada siswa, agar dapat dipahami sesuai dengan tujuan bahasan. Pada awal kegiatan, diingatkan kembali kepada siswa agar selalu memperhatikan informasi dan selalu aktif bertannya.

Agar lebih konsentrasi kembali, perlu diingatkan kembali agar siswa untuk tidak ngobrol disaat belajar sedang berlangsung, dan tidak terllau sering bolak-balik kekamar mandi serta mengantuk disaat belajar.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, memasang alat peraga atau alat Bantu agar menarik perhatian siswa dan dapat mempermudah siswa dalam merumuskan masalah serta

memberikan penjelasan kepada siswa agar lebih memperhatikan dan lebih mencermati materi yang sedang disampaikan.

Kemudian, mengadakan diskusi balik antara kelompok agar lebih komunikatif dan saling memberikan tanggapan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tidak ngobrol karena terfokus pada kegiatan sehingga dapat tercapai indikator keberhasilan kompetensi minimal siswa yang aktif ditetapkan 70% siswa (35 siswa). Kemudian siswa mempresentasikan kembali hasil kerja siswa setiap kelompoknya yang telah mereka kerjakan baik secara berkelompok maupun secara individu.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, diberikan kesimpulan tentang Terjadinya Benda-benda langit dan sub pokok bahasan Mendemonstrasikan Bentuk dan nama-nama benda langit dan dijelaskan kembali agar lebih dipahami.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas siswa dan guru, ketika melaksanakan pembelajaran konsep benda-benda langit sub tema mendemonstrasikan gerak benda dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Setiap kelompok maupun secara individu lebih berperan aktif dan lebih focus, walaupun masih ada siswa yang kurang konsentrasi disebabkan masih ada siswa yang ngobrol disela waktu siswa sedang melakukan persentasi.

d. Refleksi

Untuk meningkatkan aktivitas dan peran serta siswa berdasarkan temuan yang telah diuraikan diatas peneliti dalam menerapkan langkah-langkah inkuiri tentang benda langit, perlu ditingkatkan kembali terutama dalam memperjelas permasalahan hendaknya peneliti memberdayakan media atau alat Bantu lain yang dapat memudahkan siswa dalam merumuskan permasalahan. Selain itu peneliti dalam menggali pertanyaan-pertanyaan harus lebih ditingkatkan lagi terutama minat siswa supaya mau bertanya.

Aktivitas dalam kelompok supaya ditingkatkan kembali. Pada saat siswa sedang mempresentasikan hasil kerjanya supaya ada tanggapan dari tiap kelompok, sebagai upaya peneliti memperbaiki kegiatan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam kegiatan selanjutnya.

D. Observasi

Lembar observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati misalnya tingkah laku siswa waktu belajar, tingkah laku pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa pada waktu belajar, partisipasi dalam waktu diskusi dan penggunaan alat peraga.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data diperlukan alat pengumpul data yang tepat dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

F. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil peneliti antara peneliti dengan observer diperoleh kesimpulan bahwa siswa yang main-main, ngobrol, bolak-balik ke kamar mandi, mengantuk, tidak ada gairah dalam belajar disebabkan ketidaktertarikan siswa pada materi yang akan diajarkan dan siswa merasa jenuh karena sering melakukan percobaan bukannya belajar tetapi bermain-main.

Setiap kelompok tidak membawa alat untuk percobaan secara lengkap penyebabnya adalah jarak rumah antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berjauhan, sehingga komunikasi sulit dilakukan. Ketika evaluasi dilakukan masih ada siswa yang mencoba bertanya kepada temannya, penyebabnya adalah kurang pemahaman terhadap materi yang diberikan guru dan juga ketika guru menyimpulkan materi pembelajaran siswa tersebut tidak mendengarkan dan hanya bermain saja.

Hasil diskusi kelompok cukup baik karena ada kerjasama dan partisipasi antar siswa dalam kelompoknya. Tetapi dalam hasil evaluasi yang dilaksanakan secara individual dari 50 orang, 19 orang siswa mendapat nilai yang kurang baik.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa permasalahan soal yang harus siswa secara berkelompok dalam kegiatan pembelajaran.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain. Wawancara dibutuhkan untuk mengungkapkan data yang diungkapkan dengan kata-kata secara lisan oleh sumbernya.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah alat pengumpul data atau catatan seketika yang berisi peristiwa-peristiwa atau kenyataan yang spesifik dan menarik mengenai sesuatu yang diamati atau terlihat secara kebetulan. Catatan lapangan berguna untuk mencatat hal-hal yang tidak tercover dalam lembar catatan lapangan dianggap penting dalam kegiatan penelitian tindakan kelas hasil didiskusikan dengan observer.

4. Alat Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa secara individu setelah dilakukan tindakan, hasil evaluasi selain diperoleh sejumlah data tentang prestasi belajar siswa secara individu juga dapat mengetahui taraf setahap tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Sasaran evaluasi menemukan bukti-bukti nyata dan peningkatan yang terjadi. Setelah

dilaksanakan, tujuannya adalah untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah berlangsung.

5. Kamera

Untuk mempelajari data penelitian menggunakan foto sebagai dokumentasi. Foto dilakukan pada setiap siklus yaitu pada saat dilakukan kegiatan guru dan kegiatan siswa, wawancara guru dengan siswa saat mengerjakan LKS

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis dan diolah secara kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari hasil kerja siswa dan hasil tes yang merupakan prestasi belajar siswa dianalisis dan diolah secara kuantitatif untuk memperoleh rata-rata dan variasi.

Untuk mencari rata-rata dan variasi (Piaget, 1994 : 129) digunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum (fixi)}{n} \quad S^2 = \frac{n \sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{(n-1)}$$

- x = rata-rata hitung
- n = banyaknya sample
- fixi = hasil perkalian skor dengan frekwensi skor
- S² = variasi
- Σx = jumlah skor keseluruhan
- Σx² = jumlah kuadrat setiap skor